

## INTISARI

Krisis keuangan yang terjadi di dunia, termasuk Indonesia seakan-akan terjadi secara terus menerus dan berulang dari tahun ke tahun. Krisis keuangan berdampak signifikan bagi perekonomian, seperti saat krisis tahun 1997/1998 dan krisis *subprime mortgage* 2007/2008. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara membangun indeks krisis dan *leading indicator* terjadinya krisis pasar saham di Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder *time series* bulanan dari tahun 2006M01-2016M12. Variabel yang digunakan untuk membentuk *Stock Market Vulnerability Index* (SMVI) yaitu Indeks Harga Saham Gabungan dan Nilai Tukar. Model analisis yang digunakan yaitu metode *signal approach*.

Berdasarkan hasil penelitian, pasar saham Indonesia mengalami dua periode krisis yakni pada 2007 dan 2009/2010. Terdapat empat variabel yang merupakan indikator penting dalam pembentukan signal krisis pasar saham, yaitu inflasi, suku bunga, DJIA dan HIS. Variabel suku bunga memiliki NSR terkecil, sehingga Bank Indonesia harus berhati-hati dalam menentukan kebijakan suku bunga agar tidak menyebabkan permasalahan ekonomi.

Kata kunci : Krisis, Pasar Saham, Sistem Deteksi Dini